



Media: Merapi

Hari: Minggu

Tanggal: 10 Mei 2020

Halaman: 2

Pastikan Penerima Bansos Tidak Dobel



BLT jatah April mulai dicairkan melalui Kantor Pos bagi warga Kota Yogyakarta terdampak Covid-19.

UMBULHARJO (MERAPI) - Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Kementerian Sosial (Kemensos) mulai dicairkan untuk warga Kota Yogyakarta terdampak wabah Covid-19 Sabtu (9/5). Pencairan BLT baru tahap pertama untuk jatah bulan April senilai Rp 600 ribu/bulan melalui Kantor Pos.

"Ini langsung tunai Rp 600 ribu untuk bulan April saja. Mulai dari dua kecamatan di Gedongtengen dan Danurejan," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi di sela pencairan BLT

di Kantor Pos Besar, Sabtu (9/5).

Heroe menyebut total penerima BLT tahap pertama jatah April untuk Kota Yogyakarta sebanyak 7.893 Kepala Keluarga (KK). Mereka akan menerima BLT tiga kali untuk jatah April, Mei dan Juni 2020. Pencairan BLT tahap pertama itu diperkirakan selesai selama 6 hari kepada warga yang sudah terdaftar dan mendapatkan undangan.

"Untuk Mei Juni nunggu undangan lagi. Di undangan ada barcode tiga kali, nanti setiap yang datang akan

langsung mendapat undangan ini. Pencairan awal hanya di sini (Kantor Pos Besar). Nantinya di semua Kantor Pos di Jogja sesuai tempat tinggal warga," terangnya.

Semula ada ada sekitar 53.000 KK di Kota Yogyakarta yang akan mendapatkan jaring pengaman sosial terdampak Covid-19 dari pemerintah pusat, provinsi dan kota. Dia menyatakan, setelah disisir kembali dari potensi penerima double dan dicocokkan menjadi 44.703 KK. Jumlah itu terdiri atas 30.889 KK mendapat bantuan dari Kemensos RI dan 13.814 KK adalah penerima bantuan tunai dari Pemkot Yogyakarta.

Dia menjelaskan Pemkot Yogyakarta akan memberikan BLT bagi 13.814 KK meliputi 5.483 Keluarga Sasaran Jaring Pengaman Sosial (KSJPS) atau KMS tapi belum menerima bantuan Kemensos dan terdampak lainnya yang belum menerima bantuan taip masuk data kemiskinan 8.331 KK. Namun da penerima bantuan dari Pemkot Yogyakarta itu masih bisa berubah karena jika ditemukan penerima double bantuan akan disaring lagi.

"Data yang belum selesai masih kami cocokkan. Dari pada menunggu tidak selesai datanya, yang sudah yakin tidak double kami bagikan BLT dari Pemkot Yogyakarta diberikan paket untuk April, Mei dan Juni senilai Rp 1,8 juta. Rencana bantuan dari kota diterima

minggu depa, sesuai jadwal dari Kantor Pos Yogyakarta," jelas Heroe.

Selain BLT, bantuan dari Kemensos juga melalui program Bantuan Pangan Nontunai sebanyak 11.893 KK dengan nominal Rp 200 ribu/bulan, selama 12 bulan. Ada juga Program Keluarga Harapan (PKH) S3.052 KK yang menerima Rp 200 ribu/bulan selama 12 bulan. Termasuk penerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sebanyak 8.536 KK senilai Rp 200 ribu/bulan selama 9 bulan mulai April. Penerima KKS adalah warga yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Tapi belum memperoleh program

Kemensos.

"Tiga kelompok ini sudah menerima bantuan sejak bulan April lalu karena lewat rekening bank. Tiga kelompok ini non-BLT juga yang akan mendapat tambahan bantuan dari Provinsi DIY untuk bulan April, Mei dan Juni sehingga bantuan diterima sama dengan program lainnya," tambahnya.

Sedangkan warga terdampak lainnya, terutama yang tidak masuk dalam data kemiskinan diharapkan bisa masuk semua dalam kartu Prakerja. Sebab sebagian besar dari mereka adalah para pekerja Industri Kecil Menengah atau usaha mikro kecil yang tidak bisa berproduksi maupun dirumahkan atau di PHK karena pandemi Covid-19.

(Tri)-a

Tindak Lanjut
Ditanggapi
Diketahui
Pers

MM
1005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005